



Katalog: 9199011.71

# TINJAUAN EKONOMI REGIONAL SULAWESI UTARA

*Review of Regional Economics of Sulawesi Utara*

## 2011



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA

**TINJAUAN EKONOMI REGIONAL  
PROVINSI SULAWESI UTARA  
2011**

***Review of Regional Economics of  
Sulawesi Utara  
2011***

Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 9199011.71
Nomor Publikasi / <i>Publication Number</i>	: 71553.1210
Jumlah Halaman / <i>Total Pages</i>	: 40 halaman / <i>pages</i>
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: A4
Naskah / <i>Manuscript</i>	: Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar Kulit / <i>Cover Design</i>	: Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan Oleh / <i>Published by</i>	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011
Dicetak oleh / <i>Printed by</i>	: CV. Bahu Bahtera Indah

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

*May be cited with refers to source.*

## KATA PENGANTAR

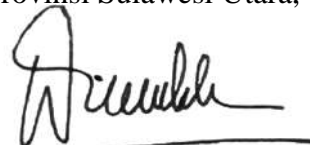
Syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena Publikasi Tinjauan Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 dapat diterbitkan. Publikasi ini untuk melengkapi publikasi tahunan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) provinsi dan kabupaten/kota menurut lapangan usaha tahun 2011.

Melalui publikasi ini disajikan analisis ekonomi antar kabupaten/kota regional Provinsi Sulawesi Utara tahun 2011. Analisis dimaksud mencakup kontribusi PDRB kabupaten/kota, struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB perkapita. Juga dibahas tentang perbandingan PDRB kabupaten/kota terhadap PDRB Provinsi untuk variabel laju pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita.

Demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang, tentunya kritik/saran akan sangat bermanfaat. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan.

Manado, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara,



**W.S. Dantes Simbolon, MA**  
**NIP. 19540311 197703 1 002**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. UMUM</b> .....	1
<b>II. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA</b> .....	1
A. Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/ Kota Tahun 2011 .....	1
B. Struktur Ekonomi .....	15
C. Pertumbuhan Ekonomi .....	23
D. PDRB Perkapita .....	24
E. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita .....	25
F. Sumber Pertumbuhan Spasial .....	27

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	2
Tabel 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	3
Tabel 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	5
Tabel 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	6
Tabel 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	8
Tabel 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	9
Tabel 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	10
Tabel 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	12
Tabel 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	13
Tabel 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	14
Tabel 11. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota Menurut Sektor Tahun 2011(%)	16

Tabel 12. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	17
Tabel 13. Peran Sektor Pertambangan & Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	18
Tabel 14. Peran Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	19
Tabel 15. Peran Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011 .....	20
Tabel 16. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011 .....	20
Tabel 17. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	21
Tabel 18. Peran Sektor Pengangkutan & Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	22
Tabel 19. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011 .....	23
Tabel 20. Peran Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	24
Tabel 21. <i>Source Of Growth</i> (SoG) dan Peringkat .....	27

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kontribusi Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	3
Gambar 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	4
Gambar 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	6
Gambar 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	7
Gambar 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas & Air Bersih Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	8
Gambar 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	10
Gambar 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	11
Gambar 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan & Komunikasi Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	12
Gambar 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	14
Gambar 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011 .....	16

Gambar 11. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota dan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 (%) .....	24
Gambar 12. PDRB Perkapita Kabupaten/Kota dan Provinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2011 .....	26
Gambar 13. Scatter Plot Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Tahun 2011 .....	27

<https://sulut.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kontribusi Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Menurut Sektor ADHB Tahun 2011 .....	31
Lampiran 2. Struktur Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara Menurut Sektor Tahun 2011 .....	33

<https://sulut.bps.go.id>

# **TINJAUAN EKONOMI REGIONAL SULAWESI UTARA 2011**

## **I. UMUM**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator makro yang umum digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian suatu wilayah. PDRB apabila ditinjau dari lapangan usaha adalah penjumlahan nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Apabila ditinjau dari sisi penggunaannya, maka PDRB adalah nilai konsumsi dari rumah tangga, konsumsi lembaga swasta nirlaba, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).

Kinerja perekonomian provinsi Sulawesi Utara yang jumlah kabupaten dan kotanya telah berkembang menjadi 11 kabupaten dan 4 kota di tahun 2011 dapat diamati melalui besaran PDRB. Beberapa indikator makro ekonomi yang dibahas dalam publikasi ini, diantaranya yaitu struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, dan PDRB perkapita.

Perbandingan PDRB antar kabupaten/kota dalam penyajian ini hanya menurut lapangan usaha atau sektoral karena adanya keterbatasan data. Perbandingan laju pertumbuhan PDRB dan PDRB perkapita antar kabupaten/kota dan terhadap provinsi ditampilkan melalui plot empat kuadran untuk menggambarkan kondisi perekonomian masing-masing daerah.

## **II. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA**

### **A. Perbandingan PDRB Antar Kabupaten/Kota Tahun 2011**

PDRB merupakan nilai tambah yang dihasilkan dalam aktivitas ekonomi di suatu wilayah atau dengan kata lain PDRB menggambarkan kemampuan mengelola sumber daya dan faktor-faktor produksi yang dimiliki. Adanya keterbatasan dalam pengelolaan dan ketersediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar wilayah/daerah. Oleh karena itu, kontribusi setiap kabupaten/kota terhadap PDRB Sulawesi Utara juga sangat bervariasi.

Kabupaten Bolaang Mongondow, kepulauan Sangihe, kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu,

Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur dan Tomohon berada pada kelompok yang memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara.

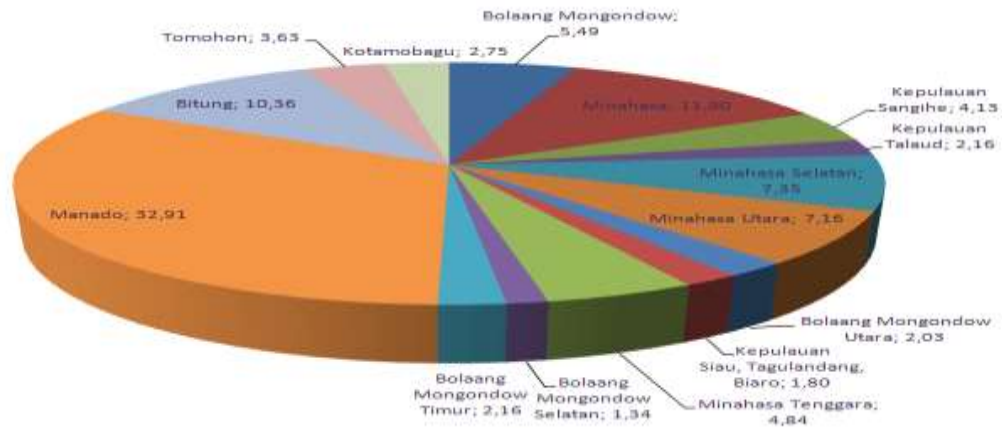
Kelompok daerah yang memberikan kontribusinya antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Minahasa dan Bitung dengan kontribusi masing-masing sebesar 11,90 persen dan 10,36 persen. Sedangkan Kota Manado adalah satu-satunya daerah yang kontribusinya di atas 20 persen terhadap ekonomi Sulawesi Utara yaitu sebesar 32,91 persen.

**Tabel 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	12
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Minahasa	2
	Bitung	
20,00 +	Manado	1

Dari lima belas kabupaten/kota di Sulawesi Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah daerah yang paling kecil kontribusinya terhadap perekonomian Sulawesi Utara dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, yakni hanya sekitar 1,34 persen. Kecilnya kontribusi yang diberikan kabupaten ini terhadap perekonomian Sulawesi Utara dikarenakan daerah ini merupakan kabupaten baru hasil dari pemekaran kabupaten Bolaang Mongondow.

**Gambar 1. Kontribusi Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 (Persen)**



### 1. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011

Tahun 2011 tidak ada satupun wilayah yang memberikan kontribusi sektor pertaniannya diatas 20,00 persen terhadap ekonomi Sulawesi Utara. Berbeda dengan sebelum tahun 2010 dimana kabupaten Bolaang Mongondow selalu menjadi penyumbang terbesar sektor pertanian dengan memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen, pada tahun ini hanya memberikan kontribusi sebesar 14,92 persen.

**Tabel 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011**

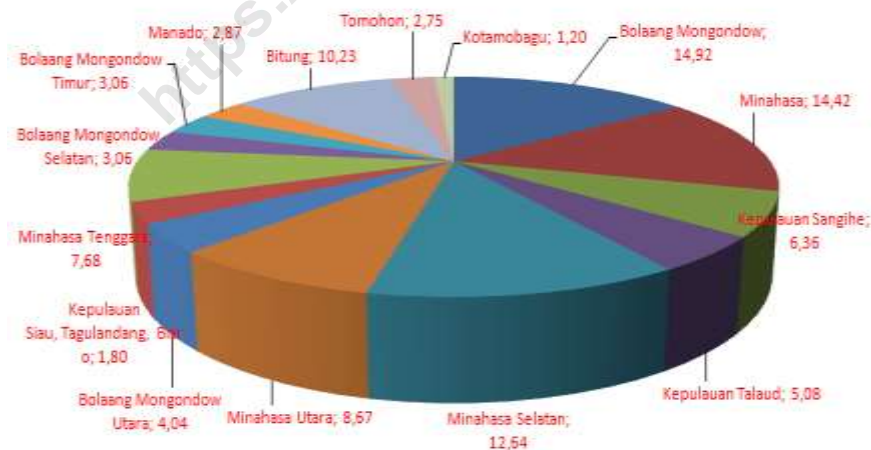
Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Kepulauan Sangihe	11
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Manado	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Bolaang Mongondow	4
	Minahasa	
	Minahasa Selatan	
	Bitung	
20,00 +		0

Berkurangnya andil Bolaang Mongondow dalam sektor pertanian dikarenakan wilayah Bolaang Mongondow sudah terbagi menjadi empat wilayah, yang berarti sumber daya alam yang adapun menjadi terbagi. Wilayah lain yang memberikan kontribusi antara 10,00-19,99 persen adalah Minahasa dengan andil 14,42 persen, Minahasa Selatan dengan kontribusi 12,64 persen, dan Bitung memberikan kontribusi sebesar 10,23 persen.

Daerah yang memberikan kontribusinya di bawah 10,00 persen adalah kepulauan Sangihe dengan kontribusi 6,36 persen, kepulauan Talaud 5,08 persen, Minahasa Utara 8,67 persen, Minahasa Tenggara 7,68 persen, Bolaang Mongondow Utara 4,04 persen, Tomohon 2,75 persen, serta Bolaang Mongondow Selatan dan Bolaang Mongondow Timur masing-masing 3,06 persen.

Sementara tiga daerah yang memberikan kontribusi terkecil terhadap perekonomian Sulawesi Utara dalam sektor pertanian adalah Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Manado, dan Kotamobagu dengan masing masing kontribusinya sebesar 3,02 persen 2,87 persen, dan 1,20 persen.

**Gambar 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertanian Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



## 2. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan dan Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011

Dari lima Belas kabupaten/kota di Sulawesi Utara, empat daerah masuk dalam kelompok yang memberikan kontribusi 10 sampai 19,99 persen terhadap sektor pertambangan dan penggalian, sedangkan sebelas daerah lainnya memberikan

kontribusi kurang dari 10,00 persen. Seperti pada sektor pertanian ternyata tidak ada satupun wilayah yang memberikan andil di atas 20,00 persen.

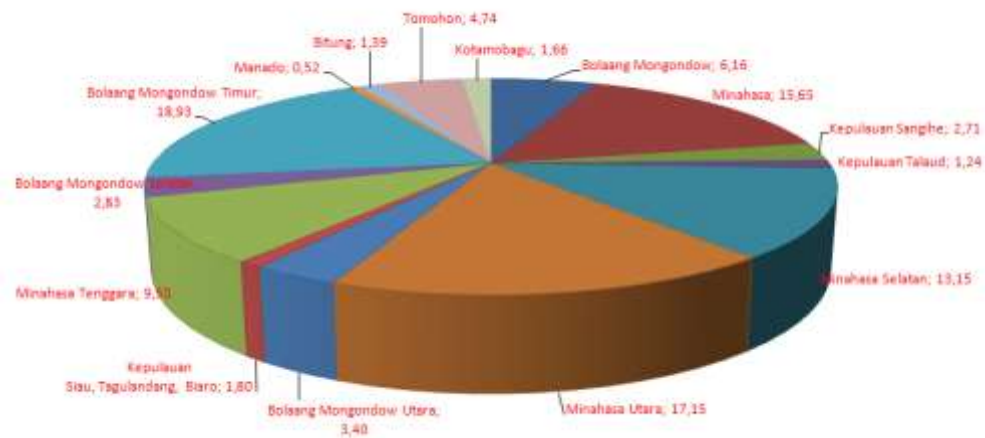
**Tabel 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	11
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Manado	
	Bitung	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Minahasa	4
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Timur	
20,00 +		0

Daerah-daerah yang masuk kelompok dengan kontribusi nilai tambah terhadap sektor pertambangan dan penggalian Provinsi Sulawesi Utara antara 10,00 sampai 19,99 persen adalah Minahasa 15,65 persen, Minahasa Selatan 13,15 persen, Minahasa Utara 17,15 persen, dan Bolaang Mongondow Timur sebesar 18,93 persen.

Sedangkan kelompok yang memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen adalah Minahasa Utara dengan andil 9,50 persen, Bolaang Mongondow 6,16 persen, Tomohon 4,74 persen, Bolaang Mongondow Utara 3,40 persen, Bolaang Mongondow Selatan sebesar 2,83 persen, Kepulauan Sangihe 2,71 persen, Kotamobagu 1,66 persen, Bitung 1,39 persen, Kepulauan Talaud 1,24 persen, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 0,98 persen, dan Manado sebesar 0,52 persen.

**Gambar 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pertambangan & Penggalian Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



### 3. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011

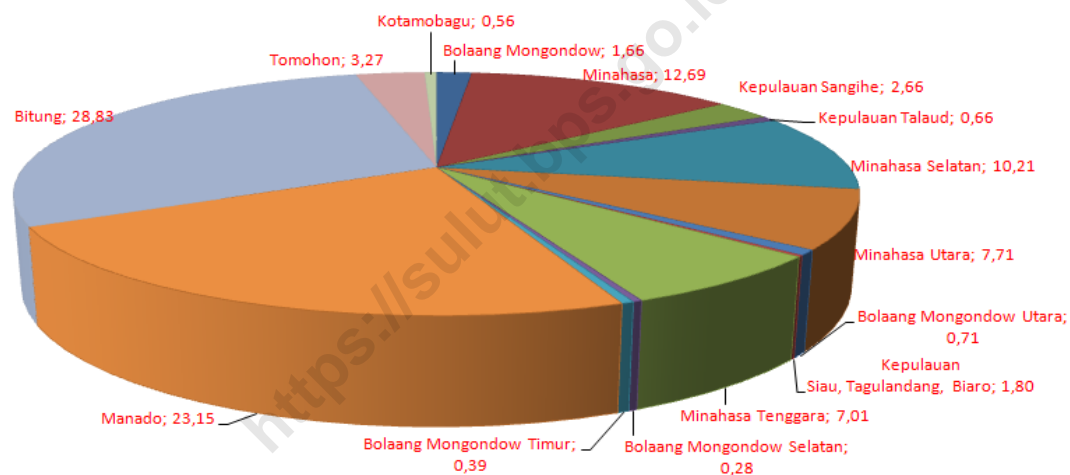
Dari seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Utara hanya dua daerah yang berada pada kelompok dengan kontribusi di atas 20,00 persen. Dua kontributor terbesar terhadap sektor industri pengolahan non migas Provinsi Sulawesi Utara adalah Kota Bitung dan Kota Manado dengan kontribusi masing-masing sebesar 28,83 persen dan 23,15 persen. Kabupaten Minahasa dan Minahasa Selatan ada di urutan selanjutnya yang memberikan kontribusi 12,69 persen dan 10,21 persen.

**Tabel 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	11
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 - 19,99	Minahasa	2
	Minahasa Selatan	
20,00 +	Manado	2
	Bitung	

Sebagian besar daerah di Sulawesi Utara memberikan andil untuk sektor industri pengolahan non migas di bawah 10 persen, berturut-turut yaitu kabupaten Minahasa Utara 7,71 persen, Minahasa Tenggara 7,01 persen, Kota Tomohon 3,27 persen, Kepulauan Sangihe 2,66 persen, Bolaang Mongondow 1,66 persen, Bolaang Mongondow Utara 0,71 persen, Kepulauan Talaud 0,66 persen, Kota Kotamobagu 0,56 persen, Bolaang Mongondow Selatan sebesar 0,28 persen, Bolaang Mongondow Timur 0,39 persen, dan yang paling kecil kontribusinya adalah kepulauan Siau Tagulandang Biaro yang hanya memberikan kontribusi sebesar 0,20 persen.

**Gambar 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan Non Migas Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



#### 4. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011

Kelompok daerah yang memberikan kontribusinya diatas 20 persen terhadap sektor listrik, gas, dan air bersih di Sulawesi Utara adalah Manado dan Bitung. Kota Manado mempunyai peran terbesar dengan memberikan andil sebesar 27,08 persen diikuti Bitung dengan andil sebesar 26,02 persen. Kabupaten Minahasa menjadi satu-satunya wilayah yang berada di kelompok kontributor 10,00 - 19,99 persen dengan andil 17,07 persen.

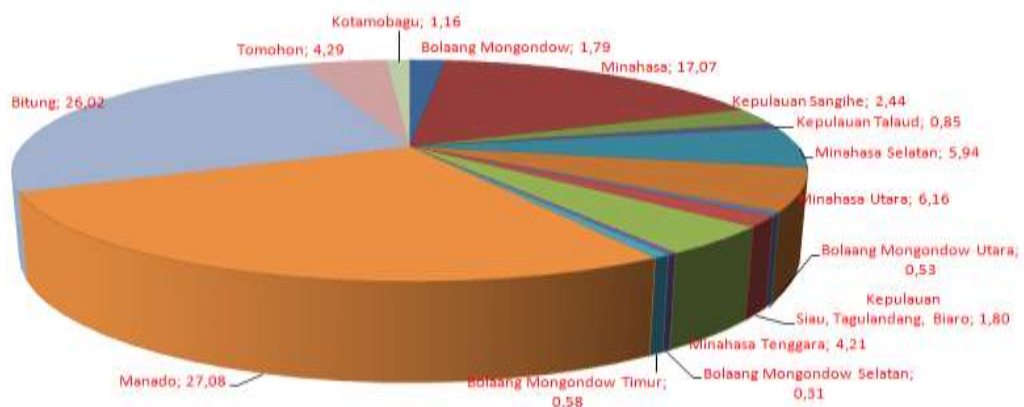


**Tabel 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, & Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	12
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
10,00 -19,99	Minahasa	1
	Manado	
20,00 +	Bitung	2

Sebanyak sepuluh daerah di Sulawesi Utara termasuk ke dalam kelompok yang memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen. Berturut-turut adalah Minahasa Utara 6,16 persen, Minahasa Selatan 5,94 persen, Tomohon 4,29 persen, Minahasa Tenggara sebesar 4,21 persen, kepulauan Sangihe 2,44 persen, Bolaang Mongondow sebesar 1,79 persen, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, 1,56 persen, Kotamobagu 1,16 persen, Kepulauan Talaud 0,66 persen, Bolaang Mongondow Timur 0,58 persen, Bolaang Mongondow Utara 0,53 persen, dan yang paling kecil memberikan kontribusinya adalah Bolaang Mongondow Selatan dengan andil hanya sebesar 0,31 persen.

**Gambar 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Listrik, Gas, dan Air Bersih Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2010**



## 5. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011

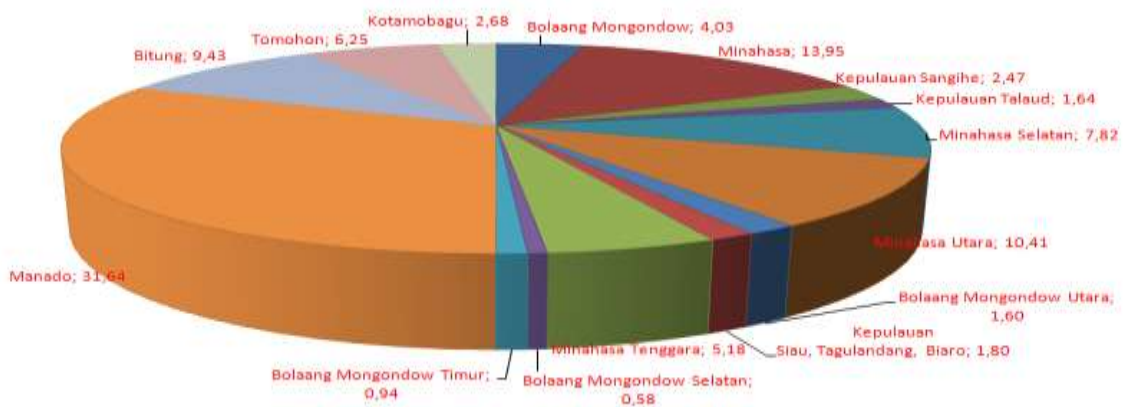
Kota Manado menjadi daerah yang paling besar memberikan kontribusinya terhadap sektor bangunan di Provinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar 31,64 persen. Sebagai ibukota provinsi Sulawesi Utara, kota Manado yang menjadi kota model Ekowisata, menjadi tuan rumah berbagai even nasional dan internasional, sehingga pembangunan infrastruktur giat dilaksanakan untuk mendukung berbagai kegiatan tersebut.

**Tabel 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	12
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Bitung	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Minahasa	2
	Minahasa Utara	
20,00 +	Manado	1

Minahasa, dan Minahasa Utara berada pada kelompok 10,00 - 19,99 persen dengan memberikan kontribusinya masing-masing sebesar 13,95 persen, dan 10,41 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan kontribusinya di bawah 10 persen adalah Bitung, Minahasa Selatan, Tomohon, Bolaang Mongondow, Kotamobagu, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Bolaang Mongondow Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Timur, dan Bolaang Mongondow Selatan.

**Gambar 6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Bangunan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Utara Tahun 2011**



**6. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**

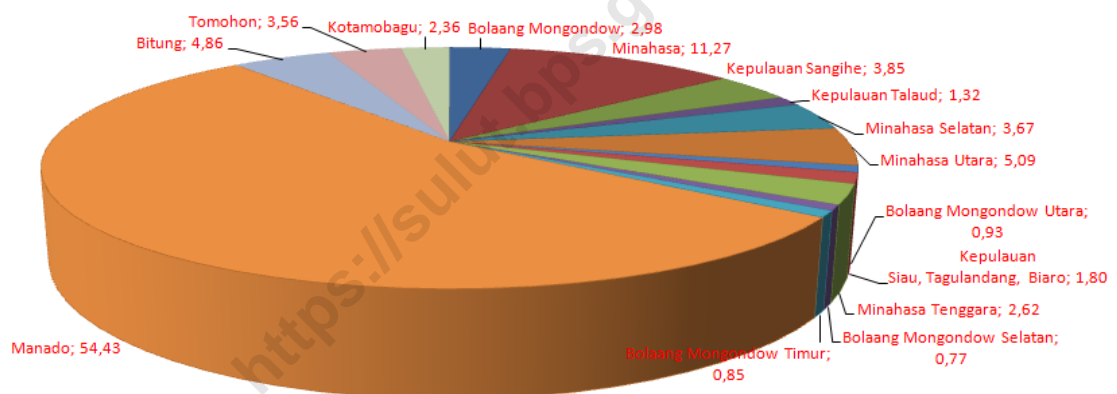
Lebih dari separuh pembentukan nilai tambah sektor perdagangan, hotel dan restoran di Sulawesi Utara disumbangkan oleh Kota Manado yaitu 54,43 persen. Sehingga Kota Manado menjadi satu-satunya daerah yang menyumbangkan nilai tambah sektor perdagangan, hotel dan restoran di atas 20 persen. Besarnya kontribusi Manado terhadap sektor ini karena selain sebagai ibukota provinsi, kota ini juga masih merupakan pusat perbelanjaan kaena memiliki beberapa mall dan supermarket, sejumlah hotel berbintang, dan berbagai restoran.

**Tabel 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, & Restoran Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	13
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Bitung	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Minahasa	1
20,00 +	Manado	1

Keadaan ini juga terjadi di kelompok 10,00-19,99 persen yang hanya diisi oleh Kabupaten Minahasa yang memberikan andil 11,27 persen. Sedangkan kelompok daerah yang memberikan andil kurang dari 10,00 persen diisi oleh 13 kabupaten/kota yaitu wilayah Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang mongondow Timur, Bitung, dan Tomohon. Dari kelompok tersebut daerah yang paling kecil memberikan kontribusinya terhadap sektor perdagangan, hotel, dan restoran Sulawesi Utara adalah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu hanya sebesar 0,77 persen.

**Gambar 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



## 7. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011

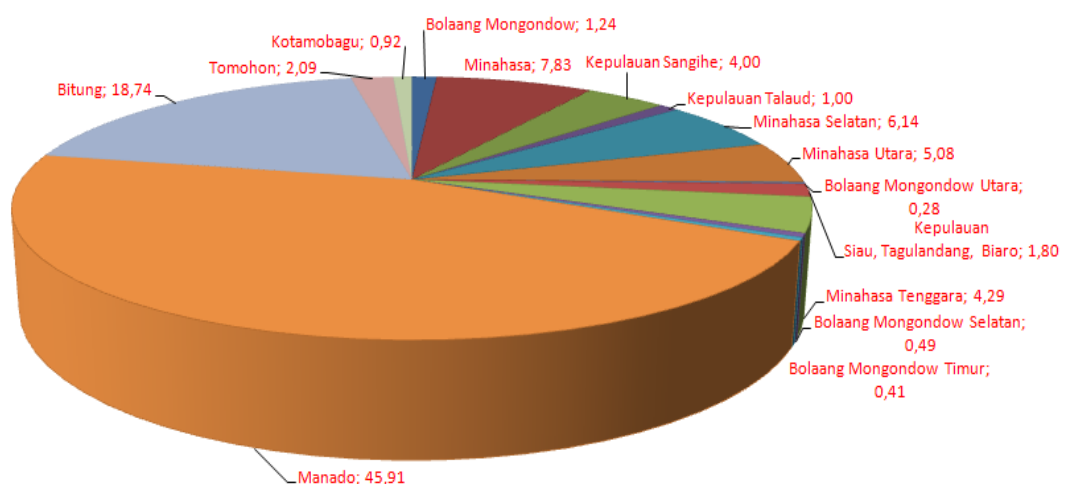
Pada sektor pengangkutan dan komunikasi ada dua daerah yang memberikan kontribusinya lebih dari 20 persen yaitu Kota Manado dan Kota Bitung. Sedangkan 13 daerah lainnya hanya memberikan kontribusi di bawah 10,00 persen, yaitu Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, dan Tomohon.

**Tabel 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	13
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bitung	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 - 19,99	Bitung	1
20,00 +	Manado	1

Nilai tambah sektor pengangkutan dan komunikasi Provinsi Sulawesi Utara hampir setengahnya merupakan andil Kota Manado yaitu sebesar 45,91 persen. Dengan hadirnya beberapa maskapai penerbangan dan bertambahnya rute perjalanan dari dan ke Manado serta meningkatnya jumlah penyedia layanan komunikasi membuat andil sektor ini cukup besar terhadap perekonomian. Kota Bitung berada pada urutan selanjutnya dengan memberikan andil sebesar 18,74 persen dan Kabupaten Minahasa berada pada urutan ketiga dengan andil 7,83 persen.

**Gambar 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



## 8. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2010

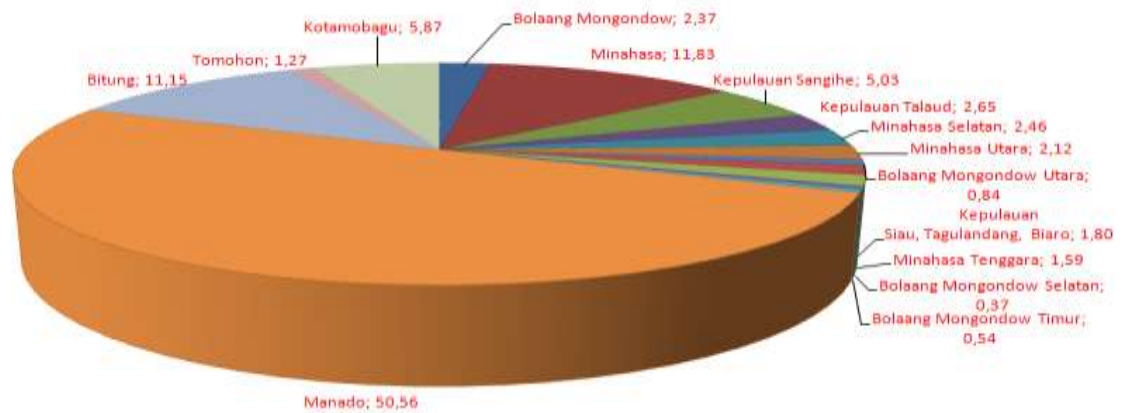
Kota Manado merupakan daerah yang memberikan kontribusinya lebih dari 20 persen terhadap sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan di Provinsi Sulawesi Utara. Kabupaten Minahasa dan Kota Bitung berada pada kelompok daerah yang memberikan kontribusi antara 10,00 - 19,99 persen, sedangkan 12 daerah lainnya hanya memberikan andil dibawah 10,00 persen. Daerah yang memberikan kontribusi dibawah 10,00 persen adalah Kota Kotamobagu, Kepulauan Sangihe, Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Kepulauan Talaud, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara , Tomohon, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Timur, dan Bolaang Mongondow Selatan.

**Tabel 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	12
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Minahasa	2
	Bitung	
20,00 +	Manado	1

Nilai tambah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan di Sulawesi Utara sebagian besar disumbangkan oleh Kota Manado dengan sumbangan sebesar 50,56 persen diikuti Kabupaten Minahasa 11,83 persen dan Kota Bitung sebesar 11,15 persen. Kontribusi paling kecil diberikan oleh Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebesar 0,37 persen.

**Gambar 9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



**9. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**

Pada sektor jasa-jasa, Kota Manado adalah satu-satunya daerah yang berada dalam kelompok yang memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen dengan andil sebesar 43,21 persen.

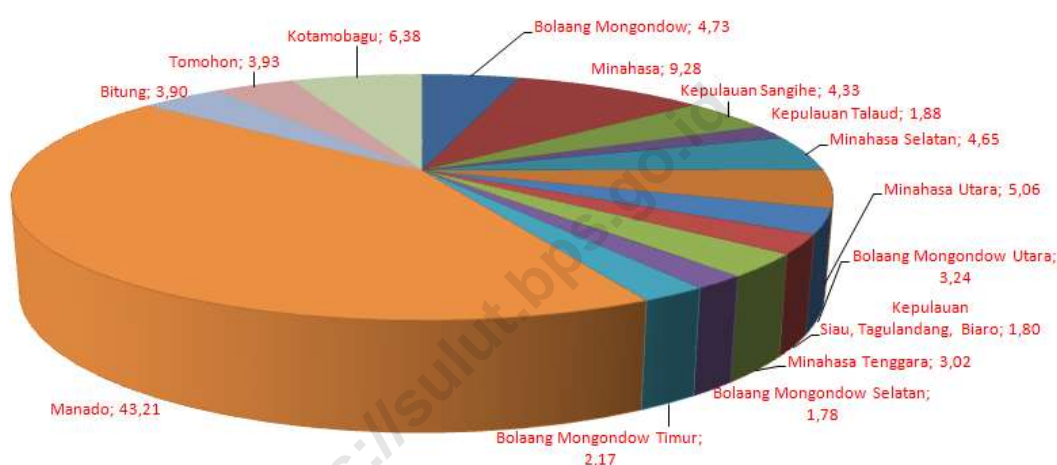
**Tabel 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/ Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**

Kontribusi (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	14
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Bitung	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99		
20,00 +	Manado	1



Sementara itu tidak ada daerah yang memberikan kontribusi antara 10 - 19,99 persen. Beberapa daerah memberikan kontribusi di bawah 10 persen, yaitu Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kotamobagu, Minahasa Tenggara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Bitung dan Tomohon. Sedangkan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah kontributor terkecil dengan andil 1,78 persen.

**Gambar 10. Kontribusi Nilai Tambah Sektor Jasa-Jasa Kabupaten/Kota Terhadap Sulawesi Utara Tahun 2011**



## B. Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor adalah gambaran ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi barang dan jasa masing-masing sektor. Oleh karena itu struktur ekonomi tiap-tiap kabupaten dan kota akan berbeda.

Sektor primer (Pertanian dan Pertambangan) masih mendominasi tujuh dari lima belas kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Utara. Kabupaten/kota tersebut adalah Bolaang Mongondow dengan 57,13 persen, Kepulauan Talaud 47,22 persen, Minahasa Selatan 37,98 persen, Minahasa Utara 34,83 persen, Minahasa Tenggara 36,19 persen, Bolaang Mongondow Selatan dengan 53,73 persen dan Bolaang Mongondow Timur 64,25 persen



Sementara delapan daerah lainnya didominasi oleh sektor sekunder (Perdagangan, Pengangkutan & komunikasi, Keuangan, dan Jasa-Jasa) yaitu Kabupaten Minahasa 42,49 persen, Kepulauan Sangihe 48,65, Bolaang Mongondow Utara dengan 43,27 persen, Kotamobagu 71,53 persen, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro 50,35 persen, Manado 75,15 persen, Kota Bitung dan Tomohon masing-masing 41,85 persen dan 43,42 persen.

**Tabel 11. Struktur Ekonomi Kabupaten/Kota Menurut Sektor Tahun 2011 (%)**

Kabupaten/Kota	Sektor			PDRB
	Primer	Sekunder	Tersier	
Bolaang Mongondow	56,12	14,37	29,51	100,00
Minahasa	28,43	28,14	43,43	100,00
Kepulauan Sangihe	31,92	15,06	53,02	100,00
Kepulauan Talaud	46,80	14,87	38,32	100,00
Minahasa Selatan	40,02	28,42	31,56	100,00
Minahasa Utara	32,95	32,34	34,71	100,00
Bolaang Mongondow Utara	44,68	15,55	39,76	100,00
Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	33,97	13,84	52,19	100,00
Minahasa Tenggara	38,24	29,05	32,71	100,00
Bolaang Mongondow Selatan	52,08	8,77	39,15	100,00
Bolaang Mongondow Timur	63,48	8,56	27,96	100,00
Manado	1,72	21,49	76,79	100,00
Bitung	19,25	38,02	42,73	100,00
Tomohon	19,83	35,55	44,62	100,00
Kotamobagu	10,79	17,51	71,70	100,00

### 1. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011

Sektor pertanian masih mendominasi di semua kabupaten di Sulawesi Utara. Andil sektor ini yang berada dalam kelompok yang menyumbang lebih dari 20 persen adalah di Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Selatan, dan Bolaang Mongondow Timur.

**Tabel 12. Peran Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Manado	2
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Bitung	2
	Tomohon	
20,00 +	Bolaang Mongondow	11
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
Bolaang Mongondow Timur		

Sedangkan semua wilayah kota yang ada di Sulawesi Utara, peranan sektor pertaniannya masih di bawah 20 persen. Kota Bitung peranan sektor pertaniannya sebesar 18,69 persen, Tomohon 14,37 persen, Kotamobagu 8,26 persen, dan Manado peranannya hanya sebesar 1,65 persen.

## **2. Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menjadi satu-satunya wilayah yang peranan sektor pertambangan dan penggaliannya mendominasi dengan memberikan kontribusi 36,65 persen. Kemudian Minahasa Utara, sektor pertambangan dan penggaliannya mempunyai peranan sebesar 10,02 persen.

Sedangkan di tiga belas wilayah lainnya peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap nilai PDRB kabupaten/kota relatif kecil, umumnya kurang dari 10,00 persen. Bahkan di Kota Manado peran sektor pertambangan dan penggalian hanya sebesar 0,07 persen.

**Tabel 13. Peran Sektor Pertambangan dan Penggalian Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	13
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Manado	
	Bitung	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Minahasa Utara	1
20,00 +	Bolaang Mongondow Timur	1

### 3. Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011

Sektor industri pengolahan mempunyai peranan yang cukup dominan di kota Bitung, ini terbukti dari kontribusinya terhadap pembentukan PDRB yang mencapai 21,58 persen. Hal ini terjadi karena konsentrasi daerah industri besar dan sedang Provinsi Sulawesi Utara berada di daerah tersebut.

Kabupaten Minahasa Tenggara dan Minahasa Selatan berada pada kelompok yang memperoleh kontribusi sektor industri pengolahan antara 10,00 - 19,99 persen yaitu masing-masing sebesar 11,24 persen dan 10,76 persen. Untuk kontribusi nilai tambah sektor industri pengolahan terhadap PDRB kabupaten/kota lainnya kurang dari 10,00 persen. Kabupaten kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah kabupaten yang mendapatkan kontribusi paling kecil dari sektor industri pengolahan yakni hanya sebesar 0,85 persen dari PDRB yang tercipta di kabupaten tersebut.

**Tabel 14. Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	12
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Manado	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
	10,00 -19,99	
Minahasa Tenggara		
20,00 +	Bitung	1

**4. Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Berbeda dengan sektor-sektor lainnya, sektor listrik, gas dan air bersih peranannya terhadap pembentukan PDRB kabupaten/kota di Sulawesi Utara seluruhnya berada pada kisaran di bawah 10 persen. Dilihat per kabupaten/kota, hanya Kota Bitung dan Kabupaten Minahasa yang mendapatkan sumbangan diatas 1 persen dari sektor ini yaitu 1,81 persen dan 1,03 persen.

Sedangkan 13 kabupaten/kota lainnya, yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Kota Manado, Kota Kotamobagu, dan Kota Tomohon ternyata hanya mendapatkan kurang dari 1 persen.

**Tabel 15. Peran Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow Minahasa Kepulauan Sangihe Kepulauan Talaud Minahasa Selatan Minahasa Utara Bolaang Mongondow Utara Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro Minahasa Tenggara Bolaang Mongondow Selatan Bolaang Mongondow Timur Manado Bitung Tomohon Kotamobagu	15
10,00 -19,99	-	
20,00 +	-	

**5. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2011**

Lebih dari 20,00 persen pembentukan nilai PDRB Kota Tomohon dan Kabupaten Minahasa Utara berasal dari sektor bangunan. Sepuluh daerah lainnya mendapatkan kontribusi antara 10,00 - 19,99 persen. Sementara tiga daerah lainnya yaitu Kabupaten Kepulauan Sangihe, Bolaang Mongondow Selatan, dan Bolaang Mongondow Timur memperoleh kurang dari 10 persen.

**Tabel 16. Peran Sektor Bangunan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Kepulauan Sangihe Bolaang Mongondow Selatan Bolaang Mongondow Timur	3
10,00 -19,99	Bolaang Mongondow Minahasa Kepulauan Talaud Minahasa Selatan Bolaang Mongondow Utara Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro Minahasa Tenggara Manado Bitung Kotamobagu	10
20,00 +	Minahasa Utara Tomohon	2

## 6. Peran Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011

Peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran terhadap nilai PDRB Kota Manado mencapai lebih dari 20 persen, yang ditunjang oleh sub sektor perdagangan besar dan eceran. Sedangkan Kabupaten Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Utara, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kotamobagu, dan Tomohon mendapat kontribusi antara 10,00 sampai 19,99 persen. Sedangkan Bolaang Mongondow, Minahasa Selatan, Bolaang Mongondow Utara, Minahasa Tenggara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur dan Bitung mendapat kontribusi di bawah 10,00 persen.

**Tabel 17. Peran Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	7
	Minahasa Selatan	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Bitung	
10,00 -19,99	Minahasa	7
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
20,00 +	Manado	1

## 7. Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011

Sektor pengangkutan dan komunikasi memberikan kontribusi lebih dari 20,00 persen untuk pembentukan nilai PDRB Kota Bitung. Sedangkan daerah yang mendapatkan kontribusi antara 10,00-19,99 persen adalah Kepulauan Sangihe, Minahasa Selatan, Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Minahasa Tenggara dan Manado. Sedangkan sembilan kabupaten/kota lainnya hanya mendapat kontribusi kurang dari 10,00 persen.

**Tabel 18. Peran Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	9
	Minahasa	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Tomohon	
	Kotamobagu	
10,00 -19,99	Kepulauan Sangihe	5
	Minahasa Selatan	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
20,00 +	Manado	1
	Bitung	

**8. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Peran sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan terhadap pembentukan nilai PDRB semua kabupaten/kota di Sulawesi Utara hampir seluruhnya masih kurang dari 10 persen. Dari 15 kabupaten/kota yang ada hanya ada satu kota yang mendapatkan kontribusi 10,00-19,99 persen yaitu Kotamobagu dengan persentase sebesar 12,53 persen.

**Tabel 19. Peran Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/ Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bolaang Mongondow	14
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Bolaang Mongondow Utara	
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Manado	
	Bitung	
	Tomohon	
10,00 -19,99	Kotamobagu	1
20,00 +	-	

## 9. Peran Sektor Jasa-Jasa Terhadap PDRB Kabupaten/ Kota Tahun 2011

PDRB Kota Manado, Kota Kotamobagu, Bolaang Mongondow Utara Bolaang Mongondow Selatan, dan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro mendapatkan kontribusi lebih dari 20,00 persen dari sektor jasa-jasa. Kabupaten Bolaang Mongondow, Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Minahasa Utara, Bolaang Mongondow Timur, dan Tomohon memperoleh sumbangan antara 10,00 - 19,99 persen. Kota Bitung adalah satu-satunya daerah yang mendapatkan kontribusi kurang dari 10,00 persen.

**Tabel 20. Peran Sektor Jasa-jasa Terhadap PDRB ADHB Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Peranan (%)	Kabupaten/Kota	Jumlah
0,00 - 9,99	Bitung	1
10,00 -19,99	Bolaang Mongondow	9
	Minahasa	
	Kepulauan Sangihe	
	Kepulauan Talaud	
	Minahasa Selatan	
	Minahasa Utara	
	Minahasa Tenggara	
	Bolaang Mongondow Timur	
	Tomohon	
20,00 +	Bolaang Mongondow Utara	5
	Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	
	Bolaang Mongondow Selatan	
	Manado	
	Kotamobagu	

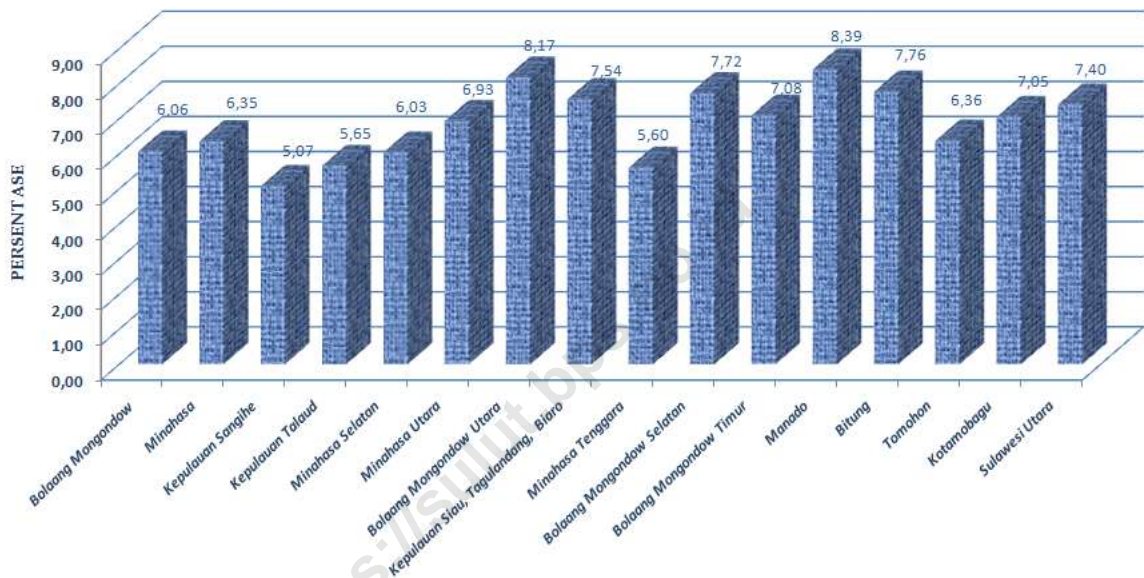
### C. Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan dan menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang adalah pertumbuhan ekonomi. Secara tidak langsung, pertumbuhan ekonomi menggambarkan perubahan ekonomi yang terjadi melalui perkembangan sektor-sektor. Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun dapat dilihat melalui penyajian PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya jika negatif berarti terjadi penurunan/kemunduran perekonomian.



Daerah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi tertinggi di tahun 2011, secara berturut-turut adalah Kota Manado sebesar 8,39 persen, Bolaang Mongondow Utara 8,17 persen, dan Kota Bitung sebesar 7,76 persen. Wilayah yang paling kecil pertumbuhannya adalah Kepulauan Sangihe yaitu 5,07 persen. Untuk lebih jelasnya seperti tergambar dalam grafik di bawah ini:

**Gambar 11. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2011 Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 (%)**



#### D. PDRB Perkapita

Tinggi rendahnya PDRB perkapita ditentukan oleh besaran nilai PDRB dan jumlah penduduk suatu daerah. Oleh karena itu, PDRB perkapita hanyalah suatu gambaran rata-rata (umum) dari suatu kondisi yang ada atau dengan kata lain PDRB perkapita tidak menggambarkan keadaan per individu.

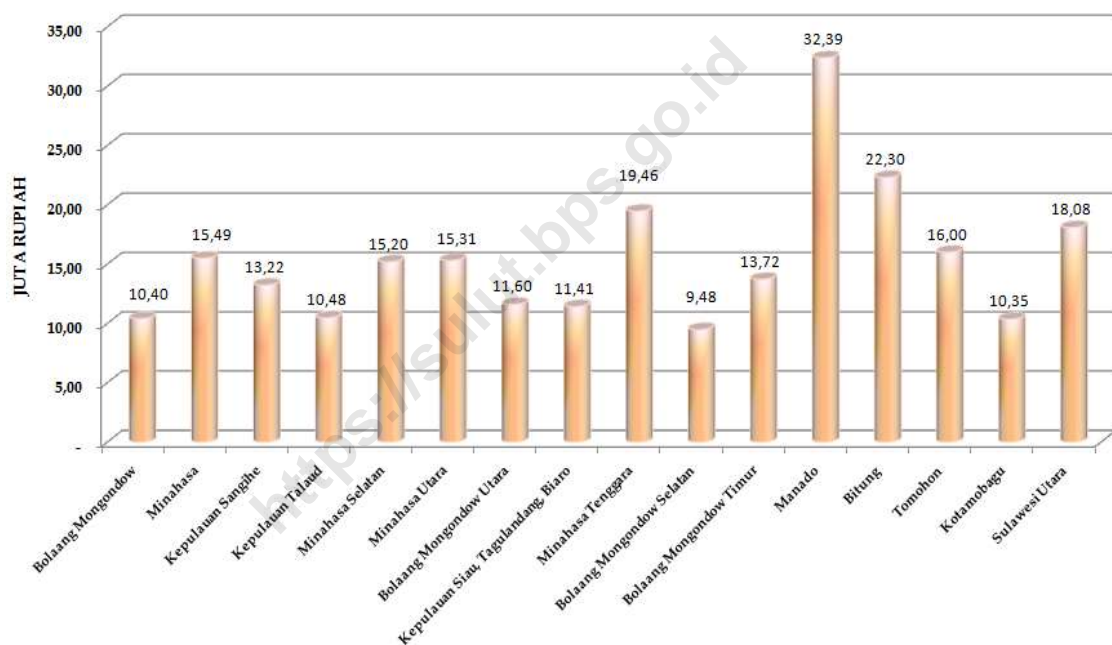
Perbedaan PDRB perkapita suatu daerah dengan daerah lainnya dipengaruhi oleh pertumbuhan PDRB dan pertumbuhan penduduk daerah itu sendiri. Semakin tinggi pertumbuhan PDRB dibarengi pertumbuhan penduduk yang relatif lambat, maka PDRB perkapita akan menjadi tinggi pula. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi relatif lambat/rendah yang diikuti oleh pertumbuhan penduduk yang tinggi, maka PDRB perkapita akan menjadi rendah.

Kota Manado mempunyai PDRB perkapita tertinggi di Sulawesi Utara pada tahun 2011 yaitu sebesar 32,39 juta rupiah. Kota Bitung berada di urutan selanjutnya

dengan nilai PDRB perkapita sebesar 22,30 juta rupiah, dan pada posisi ketiga Kabupaten Minahasa Tenggara dengan nilai 19,46 juta rupiah.

Tiga daerah yang memiliki PDRB perkapita terkecil di Sulawesi Utara adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan nilai sebesar 9,48 juta rupiah, selanjutnya Kota Kotamobagu dengan nilai sebesar 10,35 juta rupiah, dan Kabupaten Bolaang Mongondow dengan nilai sebesar 10,40 juta rupiah. Gambaran tentang PDRB perkapita masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara dapat disimak pada Gambar berikut ini :

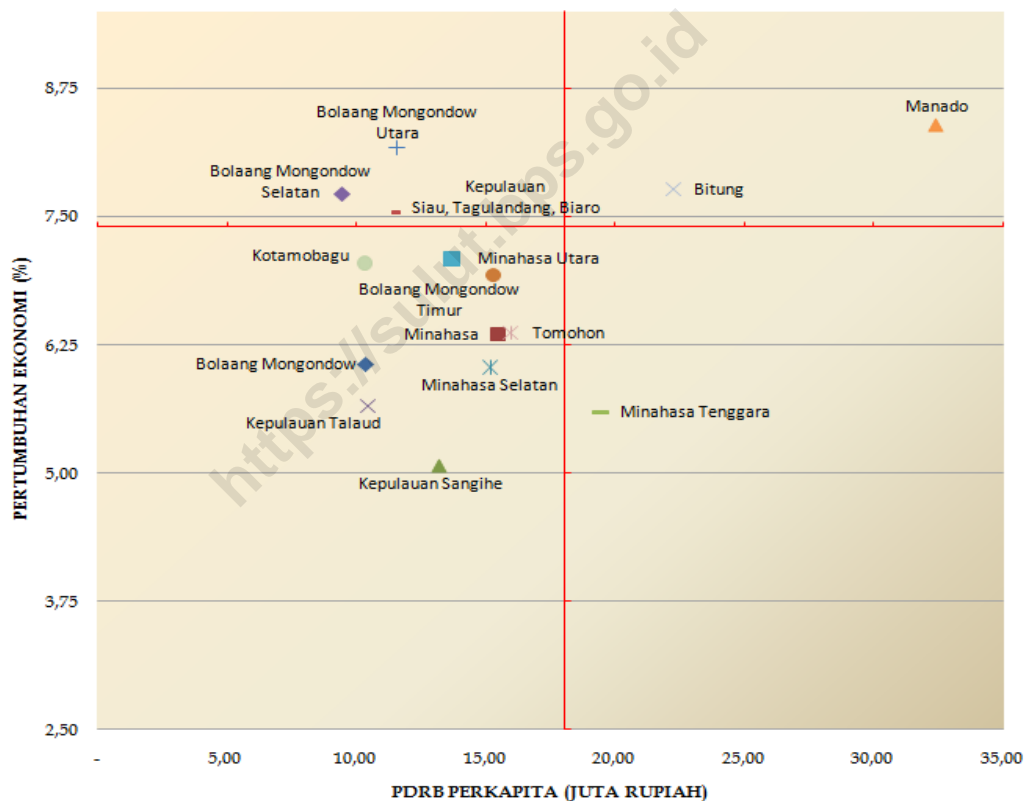
**Gambar 12. PDRB Perkapita Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulawesi Utara ADHB Tahun 2011**



#### E. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Perkapita

Perbandingan antara pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita baik antar kabupaten/kota, maupun terhadap provinsi, serta hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan PDRB perkapita disajikan dalam plot (*scatter diagram*). Pada plot tersebut, sumbu horisontal menunjukkan PDRB perkapita, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan pertumbuhan ekonomi. PDRB perkapita provinsi pada sumbu horisontal dan pertumbuhan ekonomi provinsi pada sumbu vertikal dijadikan sebagai nilai rata-rata, sehingga sumbu koordinat pada plot tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kuadran.

Kuadran I menggambarkan daerah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita lebih tinggi dari angka provinsi (daerah maju). Kuadran II menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka provinsi (daerah berkembang). Kuadran III menggambarkan daerah yang mempunyai PDRB perkapita dan pertumbuhan ekonomi lebih rendah dari angka provinsi (daerah terkebelakang). Selanjutnya kuadran IV menggambarkan daerah dengan PDRB perkapita lebih rendah dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari angka provinsi (daerah optimis/potensial). Posisi masing-masing kabupaten/kota dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita dapat ditunjukkan melalui gambar berikut ini :



**Gambar 13. Scatter Plot Pertumbuhan Ekonomi Dan PDRB Perkapita Kabupaten/Kota Tahun 2011**

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi dan PDRB Perkapita pada tahun 2011, daerah yang masuk pada kuadran I yang berarti daerah maju adalah Kota Manado dan Kota Bitung. Daerah yang berada di kuadran II yang digolongkan sebagai daerah berkembang hanya Kabupaten Minahasa Tenggara. Beberapa kabupaten/kota seperti Bolaang Mongondow, Minahasa, Tomohon, Kepulauan Sangihe, Kepulauan

Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Kotamobagu, dan Bolaang Mongondow Timur berada pada kuadran III. Sedangkan wilayah yang masuk kuadran IV atau bisa disebut sebagai daerah potensial adalah Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Utara, dan Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

#### F. Sumber Pertumbuhan Spacial/ *Source Of Growth* (SoG)

*Source Of Growth* (SoG) atau sumber pertumbuhan merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar wilayah-wilayah di Sulawesi Utara memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara. Dari tabel 21 dibawah ini dapat dilihat bahwa kota Manado memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara dengan memberikan kontribusi sebesar 2,72 persen.

**Tabel 21. *Source Of Growth* (SoG) dan Peringkat**

Kabupaten/Kota	SOURCE OF GROWTH 2011	PERINGKAT
Bolaang Mongondow	0,35	6
Minahasa	0,76	3
Kepulauan Sangihe	0,21	9
Kepulauan Talaud	0,14	13
Minahasa Selatan	0,45	5
Minahasa Utara	0,53	4
Bolaang Mongondow Utara	0,18	11
Kepulauan Siau, Tagulandang, Biaro	0,13	14
Minahasa Tenggara	0,28	7
Bolaang Mongondow Selatan	0,12	15
Bolaang Mongondow Timur	0,16	12
Manado	2,72	1
Bitung	0,96	2
Tomohon	0,24	8
Kotamobagu	0,19	10
Sulawesi Utara	7,40	

Di peringkat dua ada Kota Bitung yang memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara sebesar 0,96 persen. Kemudian di peringkat selanjutnya ada Kabupaten Minahasa yang memberikan kontribusinya sebesar 0,76 persen. Sedangkan yang paling kecil memberikan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara adalah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 0,12 persen.

<https://sulut.bps.go.id>

LAMPIRAN 1  
 KONTRIBUSI KABUPATEN/KOTA TERHADAP PDRB PROVINSI SULAWESI UTARA  
 MENURUT SEKTOR ADHB TAHUN 2011

Lapangan Usaha	Kabupaten/Kota							
	Bolmong	Minahasa	Kep. Sangihe	Kep. Talaud	Minsel	Minut	Bolmut	Kep. Sitaro
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>14,92</b>	<b>14,42</b>	<b>6,36</b>	<b>5,08</b>	<b>12,64</b>	<b>8,67</b>	<b>4,04</b>	<b>3,02</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	33,35	19,93	1,69	1,78	11,62	6,34	5,17	0,76
b. Tanaman Perkebunan	5,48	10,69	12,98	10,70	19,25	10,19	2,93	5,03
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	7,91	29,63	3,59	1,46	7,17	15,28	2,15	0,88
d. Kehutanan	24,55	0,42	1,08	1,71	1,87	0,42	29,52	0,44
e. Perikanan	5,09	6,15	4,44	2,95	6,94	7,26	3,29	4,33
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>6,16</b>	<b>15,65</b>	<b>2,71</b>	<b>1,24</b>	<b>13,15</b>	<b>17,15</b>	<b>3,40</b>	<b>0,98</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Bukan Migas	8,40	-	-	-	2,11	17,91	1,70	-
c. Penggalian	5,48	22,69	3,94	1,79	18,20	17,51	4,23	1,42
<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>13,34</b>	<b>14,64</b>	<b>5,70</b>	<b>4,38</b>	<b>12,73</b>	<b>10,21</b>	<b>3,92</b>	<b>2,65</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>1,66</b>	<b>12,69</b>	<b>2,66</b>	<b>0,66</b>	<b>10,21</b>	<b>7,71</b>	<b>0,71</b>	<b>0,20</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>1,79</b>	<b>17,07</b>	<b>2,44</b>	<b>0,85</b>	<b>5,94</b>	<b>6,16</b>	<b>0,53</b>	<b>1,56</b>
a. Listrik	2,01	16,47	2,45	0,98	6,25	6,76	0,55	1,80
b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,76	19,91	2,43	0,23	4,49	3,34	0,42	0,43
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>4,03</b>	<b>13,95</b>	<b>2,47</b>	<b>1,64</b>	<b>7,82</b>	<b>10,41</b>	<b>1,60</b>	<b>1,39</b>
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>3,22</b>	<b>13,65</b>	<b>2,53</b>	<b>1,31</b>	<b>8,52</b>	<b>9,43</b>	<b>1,29</b>	<b>1,02</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>2,98</b>	<b>11,27</b>	<b>3,85</b>	<b>1,32</b>	<b>3,67</b>	<b>5,09</b>	<b>0,93</b>	<b>1,44</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	3,38	12,72	4,47	1,49	4,29	5,47	1,10	1,59
b. Hotel	0,01	2,15	0,49	0,16	0,12	0,88	0,01	0,59
c. Restoran	2,75	8,36	1,82	1,15	1,96	6,69	0,41	1,10
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>1,24</b>	<b>7,83</b>	<b>4,00</b>	<b>1,00</b>	<b>6,14</b>	<b>5,08</b>	<b>0,28</b>	<b>1,58</b>
a. Pengangkutan	1,30	8,09	4,31	1,04	6,53	5,14	0,28	1,71
1. Angkutan Jalan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	1,58	11,11	1,59	0,17	9,29	7,17	0,37	0,66
3. Angkutan Laut	1,10	-	19,01	5,34	0,01	0,01	-	7,19
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	11,62	-	-	-	-	11,13
5. Angkutan Udara	-	-	0,23	0,34	-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,65	10,19	1,78	0,42	2,56	4,45	0,53	1,20
b. Komunikasi	0,69	5,35	1,02	0,66	2,43	4,48	0,26	0,37
1. Pos dan Telekomunikasi	0,64	5,34	0,89	0,20	2,39	4,59	0,26	0,35
2. Jasa Penunjang Komunikasi	1,29	5,48	2,77	6,88	3,03	2,99	0,27	0,73
<b>8. KEU. REAL ESTAT, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>2,37</b>	<b>11,83</b>	<b>5,03</b>	<b>2,65</b>	<b>2,46</b>	<b>2,12</b>	<b>0,84</b>	<b>1,35</b>
a. Bank	2,05	13,08	7,13	2,88	0,07	0,05	0,83	1,48
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,89	6,36	0,62	0,37	1,46	2,52	0,28	0,25
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Real Estat	4,77	16,12	3,40	3,91	9,82	8,18	1,45	1,95
e. Jasa Perusahaan	-	0,41	0,32	0,24	0,16	0,17	-	0,10
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>4,73</b>	<b>9,28</b>	<b>4,33</b>	<b>1,88</b>	<b>4,65</b>	<b>5,06</b>	<b>3,24</b>	<b>2,43</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>5,04</b>	<b>8,79</b>	<b>4,92</b>	<b>1,98</b>	<b>4,86</b>	<b>4,51</b>	<b>3,93</b>	<b>2,77</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	5,04	8,79	4,92	1,98	4,86	4,51	3,93	2,77
2. Jasa Pemerintah lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>b. Swasta</b>	<b>3,78</b>	<b>10,80</b>	<b>2,51</b>	<b>1,57</b>	<b>3,99</b>	<b>6,76</b>	<b>1,10</b>	<b>1,39</b>
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	4,38	12,30	3,76	1,94	4,56	7,73	1,42	1,89
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,60	5,56	0,75	0,42	0,95	3,96	0,16	0,33
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	3,81	10,27	1,47	1,41	4,03	6,26	0,94	1,05
<b>SEKTOR TERSIER</b>	<b>3,10</b>	<b>9,87</b>	<b>4,18</b>	<b>1,58</b>	<b>4,43</b>	<b>4,75</b>	<b>1,54</b>	<b>1,80</b>
<b>PDRB</b>	<b>5,49</b>	<b>11,90</b>	<b>4,13</b>	<b>2,16</b>	<b>7,35</b>	<b>7,16</b>	<b>2,03</b>	<b>1,80</b>

**LAMPIRAN 1**  
**KONTRIBUSI KABUPATEN/KOTA TERHADAP PDRB PROVINSI SULAWESI UTARA**  
**MENURUT SEKTOR ADHB TAHUN 2011**

Lapangan Usaha	Kabupaten/Kota							Provinsi Sulut
	Mitra	Bolsel	Boltim	Manado	Bitung	Tomohon	Kota-mobagu	
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>7,68</b>	<b>3,06</b>	<b>3,06</b>	<b>2,87</b>	<b>10,23</b>	<b>2,75</b>	<b>1,20</b>	<b>100,00</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	6,76	2,96	2,39	0,17	1,52	3,25	2,33	100,00
b. Tanaman Perkebunan	11,74	2,18	3,94	0,03	1,55	2,99	0,32	100,00
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5,33	2,49	4,25	9,30	2,72	6,67	1,15	100,00
d. Kehutanan	1,27	25,59	12,23	-	0,80	0,09	-	100,00
e. Perikanan	4,12	3,36	1,53	8,61	40,84	0,04	1,03	100,00
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>9,50</b>	<b>2,83</b>	<b>18,93</b>	<b>0,52</b>	<b>1,39</b>	<b>4,74</b>	<b>1,66</b>	<b>100,00</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	100,00	-	100,00
b. Pertambangan Bukan Migas	2,89	3,38	63,61	-	-	-	-	100,00
c. Penggalian	12,58	2,71	1,30	0,76	2,01	2,98	2,41	100,00
<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>8,01</b>	<b>3,01</b>	<b>5,94</b>	<b>2,45</b>	<b>8,63</b>	<b>3,11</b>	<b>1,29</b>	<b>100,00</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>7,01</b>	<b>0,28</b>	<b>0,39</b>	<b>23,15</b>	<b>28,83</b>	<b>3,27</b>	<b>0,56</b>	<b>100,00</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>4,21</b>	<b>0,31</b>	<b>0,58</b>	<b>27,08</b>	<b>26,02</b>	<b>4,29</b>	<b>1,16</b>	<b>100,00</b>
a. Listrik	4,31	0,33	0,65	27,08	24,98	4,32	1,08	100,00
b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	3,71	0,21	0,27	27,11	30,97	4,16	1,55	100,00
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>5,18</b>	<b>0,58</b>	<b>0,94</b>	<b>31,64</b>	<b>9,43</b>	<b>6,25</b>	<b>2,68</b>	<b>100,00</b>
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>5,73</b>	<b>0,48</b>	<b>0,75</b>	<b>28,82</b>	<b>16,05</b>	<b>5,25</b>	<b>1,96</b>	<b>100,00</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>2,62</b>	<b>0,77</b>	<b>0,85</b>	<b>54,43</b>	<b>4,86</b>	<b>3,56</b>	<b>2,36</b>	<b>100,00</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	3,06	0,87	0,93	49,83	4,73	3,53	2,55	100,00
b. Hotel	0,04	0,01	-	90,53	2,91	1,36	0,73	100,00
c. Restoran	1,46	0,70	1,12	54,43	8,67	6,75	2,63	100,00
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>4,29</b>	<b>0,49</b>	<b>0,41</b>	<b>45,91</b>	<b>18,74</b>	<b>2,09</b>	<b>0,92</b>	<b>100,00</b>
a. Pengangkutan	4,52	0,53	0,44	43,13	20,07	2,06	0,87	100,00
1. Angkutan Jalan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	6,45	0,65	0,54	42,69	13,64	2,87	1,22	100,00
3. Angkutan Laut	0,00	0,32	0,28	6,82	59,93	-	-	100,00
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	77,25	-	-	100,00
5. Angkutan Udara	-	-	-	99,43	-	-	-	100,00
6. Jasa Penunjang Angkutan	1,57	0,76	0,55	55,65	17,12	1,85	0,72	100,00
b. Komunikasi	2,02	0,13	0,11	72,52	6,11	2,42	1,42	100,00
1. Pos dan Telekomunikasi	1,99	0,08	0,10	73,16	6,23	2,43	1,35	100,00
2. Jasa Penunjang Komunikasi	2,46	0,78	0,25	63,85	4,61	2,26	2,36	100,00
<b>8. KEU. REAL ESTAT, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>1,59</b>	<b>0,37</b>	<b>0,54</b>	<b>50,56</b>	<b>11,15</b>	<b>1,27</b>	<b>5,87</b>	<b>100,00</b>
a. Bank	0,04	0,22	0,34	48,53	14,20	0,15	8,96	100,00
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,98	0,15	0,29	69,74	14,14	1,06	0,89	100,00
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Real Estat	6,34	0,98	1,37	25,88	8,78	4,64	2,41	100,00
e. Jasa Perusahaan	0,11	-	-	97,55	0,52	0,20	0,22	100,00
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>3,02</b>	<b>1,78</b>	<b>2,17</b>	<b>43,21</b>	<b>3,90</b>	<b>3,93</b>	<b>6,38</b>	<b>100,00</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>3,08</b>	<b>1,95</b>	<b>2,58</b>	<b>42,56</b>	<b>2,68</b>	<b>2,72</b>	<b>7,61</b>	<b>100,00</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	3,08	1,95	2,58	42,56	2,68	2,72	7,61	100,00
2. Jasa Pemerintah lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>b. Swasta</b>	<b>2,81</b>	<b>1,26</b>	<b>0,92</b>	<b>45,22</b>	<b>7,62</b>	<b>7,66</b>	<b>2,60</b>	<b>100,00</b>
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	3,33	0,92	1,02	34,13	7,70	13,01	1,93	100,00
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,72	0,16	0,16	78,66	5,05	2,26	0,27	100,00
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	2,68	1,90	0,98	50,46	8,13	2,70	3,90	100,00
<b>SEKTOR TERSIER</b>	<b>3,02</b>	<b>1,00</b>	<b>1,15</b>	<b>48,26</b>	<b>8,45</b>	<b>3,09</b>	<b>3,77</b>	<b>100,00</b>
<b>PDRB</b>	<b>4,84</b>	<b>1,34</b>	<b>2,16</b>	<b>32,91</b>	<b>10,36</b>	<b>3,63</b>	<b>2,75</b>	<b>100,00</b>

**LAMPIRAN 2**  
**STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI SULAWESI UTARA**  
**MENURUT SEKTOR TAHUN 2011**

Lapangan Usaha	Kabupaten/ Kota							
	Bolmong	Minahasa	Kep. Sangihe	Kep. Talaud	Minsel	Minut	Bolmut	Kep. Sitaro
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>51,42</b>	<b>22,93</b>	<b>29,17</b>	<b>44,41</b>	<b>32,54</b>	<b>22,93</b>	<b>37,67</b>	<b>31,70</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	37,17	10,25	2,50	5,04	9,67	5,42	15,60	2,59
b. Tanaman Perkebunan	6,50	5,86	20,51	32,25	17,07	9,29	9,43	18,20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,71	4,68	1,63	1,27	1,83	4,01	1,99	0,92
d. Kehutanan	1,21	0,01	0,07	0,22	0,07	0,02	3,95	0,07
e. Perikanan	3,83	2,14	4,45	5,64	3,90	4,20	6,71	9,92
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>4,69</b>	<b>5,50</b>	<b>2,75</b>	<b>2,39</b>	<b>7,48</b>	<b>10,02</b>	<b>7,01</b>	<b>2,27</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Pertambangan Bukan Migas	1,81	-	-	-	0,34	2,97	0,99	-
c. Penggalian	2,88	5,50	2,75	2,39	7,14	7,06	6,01	2,27
<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>56,12</b>	<b>28,43</b>	<b>31,92</b>	<b>46,80</b>	<b>40,02</b>	<b>32,95</b>	<b>44,68</b>	<b>33,97</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>2,35</b>	<b>8,27</b>	<b>5,00</b>	<b>2,37</b>	<b>10,76</b>	<b>8,35</b>	<b>2,72</b>	<b>0,85</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>0,23</b>	<b>1,03</b>	<b>0,43</b>	<b>0,28</b>	<b>0,58</b>	<b>0,62</b>	<b>0,19</b>	<b>0,62</b>
a. Listrik	0,22	0,82	0,35	0,27	0,50	0,56	0,16	0,59
b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,02	0,21	0,07	0,01	0,08	0,06	0,03	0,03
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>11,79</b>	<b>18,84</b>	<b>9,63</b>	<b>12,22</b>	<b>17,08</b>	<b>23,36</b>	<b>12,65</b>	<b>12,37</b>
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>14,37</b>	<b>28,14</b>	<b>15,06</b>	<b>14,87</b>	<b>28,42</b>	<b>32,34</b>	<b>15,55</b>	<b>13,84</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>9,13</b>	<b>15,94</b>	<b>15,70</b>	<b>10,28</b>	<b>8,40</b>	<b>11,97</b>	<b>7,69</b>	<b>13,49</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	8,44	14,67	14,89	9,43	8,01	10,49	7,41	12,09
b. Hotel	0,00	0,32	0,21	0,13	0,03	0,22	0,01	0,57
c. Restoran	0,68	0,95	0,60	0,72	0,36	1,27	0,27	0,83
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>2,74</b>	<b>7,97</b>	<b>11,74</b>	<b>5,61</b>	<b>10,11</b>	<b>8,59</b>	<b>1,65</b>	<b>10,62</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>2,60</b>	<b>7,45</b>	<b>11,46</b>	<b>5,26</b>	<b>9,73</b>	<b>7,87</b>	<b>1,50</b>	<b>10,38</b>
1. Angkutan Jalan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	2,19	7,09	2,92	0,61	9,58	7,60	1,39	2,79
3. Angkutan Laut	0,36	-	8,20	4,39	0,00	0,00	-	7,10
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	0,09	-	-	-	-	0,21
5. Angkutan Udara	-	-	0,06	0,18	-	-	-	-
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,37	0,18	0,08	0,15	0,27	0,11	0,29
<b>b. Komunikasi</b>	<b>0,14</b>	<b>0,52</b>	<b>0,28</b>	<b>0,35</b>	<b>0,38</b>	<b>0,72</b>	<b>0,15</b>	<b>0,24</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	0,13	0,48	0,23	0,10	0,35	0,68	0,14	0,20
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,02	0,04	0,05	0,25	0,03	0,03	0,01	0,03
<b>8. KEU. REAL ESTAT, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>2,53</b>	<b>5,83</b>	<b>7,17</b>	<b>7,21</b>	<b>1,96</b>	<b>1,74</b>	<b>2,44</b>	<b>4,41</b>
a. Bank	1,28	3,76	5,92	4,56	0,03	0,02	1,40	2,82
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,05	0,16	0,05	0,05	0,06	0,11	0,04	0,04
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Real Estat	1,21	1,88	1,14	2,51	1,86	1,59	1,00	1,50
e. Jasa Perusahaan	-	0,03	0,06	0,08	0,02	0,02	-	0,04
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>15,11</b>	<b>13,68</b>	<b>18,42</b>	<b>15,22</b>	<b>11,09</b>	<b>12,41</b>	<b>27,98</b>	<b>23,68</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>12,15</b>	<b>9,78</b>	<b>15,80</b>	<b>12,09</b>	<b>8,75</b>	<b>8,35</b>	<b>25,66</b>	<b>20,36</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	12,15	9,78	15,80	12,09	8,75	8,35	25,66	20,36
2. Jasa Pemerintah lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>b. Swasta</b>	<b>2,96</b>	<b>3,91</b>	<b>2,62</b>	<b>3,13</b>	<b>2,34</b>	<b>4,06</b>	<b>2,33</b>	<b>3,32</b>
1. Jasa Sosial Masyarakat	1,67	2,16	1,90	1,87	1,30	2,26	1,46	2,19
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,04	0,19	0,07	0,08	0,05	0,23	0,03	0,08
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	1,25	1,56	0,65	1,18	0,99	1,58	0,83	1,06
<b>SEKTOR TERSIER</b>	<b>29,51</b>	<b>43,43</b>	<b>53,02</b>	<b>38,32</b>	<b>31,56</b>	<b>34,71</b>	<b>39,76</b>	<b>52,19</b>
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



**LAMPIRAN 2**  
**STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN/KOTA DAN PROVINSI SULAWESI UTARA**  
**MENURUT SEKTOR TAHUN 2011**

Lapangan Usaha	Kabupaten/Kota							Provinsi Sulut
	Mitra	Bolsel	Boltim	Manado	Bitung	Tomohon	Kotamobagu	
<b>1. PERTANIAN</b>	<b>30,03</b>	<b>43,24</b>	<b>26,83</b>	<b>1,65</b>	<b>18,69</b>	<b>14,37</b>	<b>8,26</b>	<b>19,07</b>
a. Tanaman Bahan Makanan	8,55	13,54	6,76	0,03	0,90	5,48	5,18	5,81
b. Tanaman Perkebunan	15,82	10,61	11,90	0,01	0,98	5,37	0,75	6,75
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	2,07	3,50	3,70	0,53	0,49	3,46	0,79	2,04
d. Kehutanan	0,07	5,20	1,54	-	0,02	0,01	-	0,22
e. Perikanan	3,52	10,39	2,94	1,08	16,30	0,05	1,55	4,25
<b>2. PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	<b>8,21</b>	<b>8,84</b>	<b>36,65</b>	<b>0,07</b>	<b>0,56</b>	<b>5,46</b>	<b>2,53</b>	<b>3,90</b>
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-	3,10	-	0,11
b. Pertambangan Bukan Migas	0,71	3,00	34,92	-	-	-	-	1,00
c. Penggalian	7,50	5,84	1,74	0,07	0,56	2,37	2,53	2,79
<b>SEKTOR PRIMER</b>	<b>38,24</b>	<b>52,08</b>	<b>63,48</b>	<b>1,72</b>	<b>19,25</b>	<b>19,83</b>	<b>10,79</b>	<b>22,97</b>
<b>3. INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	<b>11,24</b>	<b>1,65</b>	<b>1,40</b>	<b>5,46</b>	<b>21,58</b>	<b>7,00</b>	<b>1,57</b>	<b>7,83</b>
<b>4. LISTRIK, GAS &amp; AIR BERSIH</b>	<b>0,63</b>	<b>0,17</b>	<b>0,19</b>	<b>0,59</b>	<b>1,81</b>	<b>0,85</b>	<b>0,30</b>	<b>0,76</b>
a. Listrik	0,53	0,15	0,18	0,49	1,43	0,71	0,23	0,62
b. Gas Kota	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Air Bersih	0,10	0,02	0,02	0,10	0,37	0,14	0,07	0,14
<b>5. KONSTRUKSI</b>	<b>17,19</b>	<b>6,96</b>	<b>6,96</b>	<b>15,45</b>	<b>14,63</b>	<b>27,70</b>	<b>15,64</b>	<b>17,28</b>
<b>SEKTOR SEKUNDER</b>	<b>29,05</b>	<b>8,77</b>	<b>8,56</b>	<b>21,49</b>	<b>38,02</b>	<b>35,55</b>	<b>17,51</b>	<b>25,86</b>
<b>6. PERDAG., HOTEL &amp; RESTORAN</b>	<b>9,11</b>	<b>9,69</b>	<b>6,59</b>	<b>27,83</b>	<b>7,89</b>	<b>16,53</b>	<b>14,46</b>	<b>16,44</b>
a. Perdagangan Besar & Eceran	8,69	8,98	5,89	20,79	6,27	13,35	12,70	13,42
b. Hotel	0,02	0,01	-	4,80	0,49	0,66	0,46	1,71
c. Restoran	0,41	0,71	0,70	2,24	1,13	2,52	1,30	1,30
<b>7. PENGANGKUTAN &amp; KOMUNIKASI</b>	<b>10,73</b>	<b>4,46</b>	<b>2,29</b>	<b>16,90</b>	<b>21,92</b>	<b>7,00</b>	<b>4,06</b>	<b>11,39</b>
<b>a. Pengangkutan</b>	<b>10,25</b>	<b>4,34</b>	<b>2,23</b>	<b>14,37</b>	<b>21,24</b>	<b>6,23</b>	<b>3,47</b>	<b>10,26</b>
1. Angkutan Jalan Rel	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Angkutan Jalan Raya	10,11	3,68	1,89	9,84	9,99	6,02	3,36	7,18
3. Angkutan Laut	0,00	0,42	0,23	0,37	10,30	-	-	1,75
4. Angk. Sungai, Danau & Penyebr.	-	-	-	-	0,25	-	-	0,03
5. Angkutan Udara	-	-	-	3,44	-	-	-	0,88
6. Jasa Penunjang Angkutan	0,14	0,24	0,11	0,72	0,71	0,22	0,11	0,42
<b>b. Komunikasi</b>	<b>0,48</b>	<b>0,11</b>	<b>0,06</b>	<b>2,53</b>	<b>0,68</b>	<b>0,76</b>	<b>0,59</b>	<b>1,13</b>
1. Pos dan Telekomunikasi	0,44	0,07	0,05	2,38	0,64	0,72	0,52	1,05
2. Jasa Penunjang Komunikasi	0,04	0,05	0,01	0,15	0,04	0,05	0,07	0,08
<b>8. KEU. REAL ESTAT, &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	<b>1,93</b>	<b>1,61</b>	<b>1,46</b>	<b>9,02</b>	<b>6,32</b>	<b>2,06</b>	<b>12,53</b>	<b>6,25</b>
a. Bank	0,03	0,55	0,54	5,05	4,70	0,15	11,15	3,80
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,06	0,03	0,04	0,64	0,41	0,09	0,10	0,29
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Real Estat	1,82	1,02	0,88	1,09	1,18	1,78	1,22	1,40
e. Jasa Perusahaan	0,02	-	-	2,24	0,04	0,04	0,06	0,76
<b>9. JASA-JASA</b>	<b>10,93</b>	<b>23,39</b>	<b>17,62</b>	<b>23,03</b>	<b>6,60</b>	<b>19,03</b>	<b>40,66</b>	<b>17,08</b>
<b>a. Pemerintahan Umum</b>	<b>8,44</b>	<b>19,34</b>	<b>15,79</b>	<b>17,12</b>	<b>3,43</b>	<b>9,94</b>	<b>36,60</b>	<b>12,87</b>
1. Adm. Pemerintah & Pertahanan	8,44	19,34	15,79	17,12	3,43	9,94	36,60	12,87
2. Jasa Pemerintah lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>b. Swasta</b>	<b>2,50</b>	<b>4,04</b>	<b>1,84</b>	<b>5,92</b>	<b>3,17</b>	<b>9,10</b>	<b>4,06</b>	<b>4,21</b>
1. Jasa Sosial Kemasyarakatan	1,44	1,43	0,98	2,17	1,55	7,49	1,46	2,01
2. Jasa Hiburan & Rekreasi	0,06	0,05	0,03	0,98	0,20	0,26	0,04	0,40
3. Jasa Perorangan & Rumahtangga	1,00	2,57	0,82	2,77	1,42	1,35	2,55	1,80
<b>SEKTOR TERSIER</b>	<b>32,71</b>	<b>39,15</b>	<b>27,96</b>	<b>76,79</b>	<b>42,73</b>	<b>44,62</b>	<b>71,70</b>	<b>51,17</b>
<b>PDRB</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Jl. 17 Agustus Manado 95119

Telp. : (0431) 847044

Homepage: <http://sulut.bps.go.id>, E-mail: [bps7100@bps.go.id](mailto:bps7100@bps.go.id)